

KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM MEMBANGUN KINERJA GURU DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Lutfi Firdausi¹, Achmad Patoni², Binti Maunah³

¹boyox@yahoo.com, ² patoni_ahmad@yahoo.co.id ³uun.lilanur@gmail.com

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Abstract

Effective and efficient leadership will be realized if carried out based on the functions and objectives that have been set. A leader should strive to be part of the situation of the group or organization he leads. This type of research includes library research. Data collection techniques in this study are documentation, which is looking for data about things or variables in the form of notes, books, papers or articles, journals and others. The research instruments in this study are a check-list of classification of research materials, writing schemes / maps and research record formats. In this study using data analysis techniques in the form of content analysis. Content analysis is a scientific analysis of the message content of a data. The result of this study is that leadership determined by a manager in an organization can create harmonious integration and encourage passion in doing work to achieve maximum goals. In leadership there are many styles in it, of course, each style has its own advantages and disadvantages.

Keyword: Leadership, Transformational, Teacher Performance.

Abstrak

Kepemimpinan yang efektif dan efisien akan terwujud apabila dijalankan dengan berdasarkan fungsi dan tujuan yang telah ditetapkan. Seorang pemimpin harus berusaha menjadi bagian dari situasi kelompok atau organisasi yang dipimpinnya. Jenis Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*library Research*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal dan sebagainya. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah daftar check-list klasifikasi bahan penelitian, skema/peta penulisan dan format catatan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis isi (content analysis). Analisis isi merupakan analisis ilmiah tentang isi pesan suatu data. Hasil dari penelitian ini bahwa kepemimpinan yang ditentukan oleh seorang manajer dalam organisasi dapat menciptakan integrasi yang serasi dan mendorong gairah dalam melakukan pekerjaan untuk mencapai sasaran maksimal. Dalam kepemimpinan terdapat banyak gaya yang ada di dalamnya yang tentu saja masing-masing gaya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Kata Kunci: Kepmimpinan, Transformasional, Kinerja Guru

A. PENDAHULUAN

Berbicara tentang kepemimpinan, pada umumnya perhatian masyarakat banyak dikaitkan dengan cerita tentang kepemimpinan panglima perang yang termasyhur, kepemimpinan tokoh politik, tokoh agama, dan tokoh masyarakat yang sangat dikagumi sebagai orang-orang yang sangat berjasa. Walau tidak diketahui persis seberapa besar peran serta kepemimpinannya dalam peristiwa-peristiwa bersejarah tersebut. Kekaguman kepada pemimpin yang cerdas dan gagah berani melahirkan suatu legenda atau mitos kepahlawanan yang sangat di kenang oleh relung hati pengikutnya¹. *Leadership* merupakan kalimat yang sangat kental sekali dengan dunia kepemimpinan baik dalam organisasi nirlaba maupun laba. *Leadership* (Kepemimpinan) adalah “kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok menuju pencapaian sebuah visi atau tujuan yang ditetapkan”,. Kepemimpinan didefinisikan secara luas sebagai proses mempengaruhi, yang mempengaruhi

interpretasi mengenai peristiwa-peristiwa para pengikut, pilihan dari sasaran-sasaran bagi kelompok atau organisasi, pengorganisasian dari aktivitas-aktivitas tersebut, motivasi dari para pengikut, untuk mencapai sasaran, pemeliharaan hubungan kerja sama dan teamwork serta perolehan dukungan dan kerjasama dari orang-orang yang berada di luar kelompok atau organisasi².

Dalam dimensi yang lain, keberadaan seorang pemimpin juga menjadi alat pemersatu bagu berbagai individu yang dipimpinnya yang pastinya memiliki latar belakang, kelas sosial, atau setidaknya motif dalam kelompok yang beragam. Pemimpinlah yang idealnya mampu menyatukan berbagai elemen dan unsur dalam kelompok tersebut. Karenanya seorang pemimpin mesti memiliki berbagai prasyarat yang istimewa dan dianggap lebih baik setidaknya secara manajerial dibanding orang-orang yang di pimpinnya³.

¹ Besse Mattayang, ‘Tipe Dan Gaya Kepemimpinan: Suatu Tinjauan Teoritis’, *JEMMA | Journal of Economic, Management and Accounting*, 2.2 (2019), 45 <<https://doi.org/10.35914/jemma.v2i2.247>>.

² Muhammad Zamroji, ‘The Nature of Ledership Hakikat Kepemimpinan (Ledeship)’, *ZAHRA: Research And Thought Elmentary School Of Islam Journal*, 1.2 (2020), 46–57.

³ iis suryani dkk sari Rahayu, Ike Kurniati, ‘Hakikat Kepemimpinan Dan Tipe-Tipe Kepemimpinan Pendidikan’, *Eduprof: Islamic Education Journal*, 4.2 (2022), 187–98.

Penelitian ini termasuk library reseach. Metode kepastakaan adalah satu jenis metode penelitian kualitatif yang lokasi dan tempat penelitiannya dilakukan di pustaka, dokumen, arsip, dan lain sejenisnya⁴. Menurut Nyoman Kutha Ratna yang dikutip oleh andi Prastowo dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian bahwa metode kepastakaan merupakan metode penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan melalui tempat-tempat penyimpanan hasil penelitian, yaitu perpustakaan⁵.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal dan sebagainya. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah daftar check-list klasifikasi bahan penelitian, skema/peta penulisan dan format catatan penelitian⁶. Analisis adalah serangkaian upaya sederhana tentang bagaimana data penelitian pada gilirannya

dikembangkan dan diolah ke dalam kerangka kerja sederhana. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis untuk mendapatkan informasi, namun terlebih dahulu data tersebut diseleksi atas dasar reliabilitasnya. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis isi (content analysis). Analisis isi merupakan analisis ilmiah tentang isi pesan suatu data.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Kepemimpinan

Transformasional

Kepemimpinan didefinisikan ke dalam ciri-ciri individual, kebiasaan, cara mempengaruhi orang lain, interaksi, kedudukan dalam organisasi dan persepsi mengenai pengaruh yang sah dan menggerakkan perilaku orang lain serta melakukan⁷. Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain untuk bekerja secara sukarela terhadap suatu tujuan organisasi⁸. Kepemimpinan juga merupakan

⁴ Mestika Zed, *Metode Penelitian Keputakaan* (Jakarta: yayasan Obor Indonesia, 2004).

⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016).

⁶ Zed.

⁷ Djailani Siti Nurbaya, Cut Zahri Harun, 'Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sd Negeri Lambaro Angan', *Jurnal Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unsyiah*, 3.2 (2015), 116–27.

⁸ G. O Igbaekemen, 'Impact of Leadership Style on Organisation Performance : A Srategic Literature Review', *Public Policy and Administration Research*, 4.9 (2014), 123–36
<<https://doi.org/https://doi.org/10.1080/00223980.1948.9917362>>.

keterampilan yang dimiliki oleh seorang pemimpin untuk menginspirasi dan memotivasi anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi⁹.

Pembedaan konsep kepemimpinan dan otoritas ini menuntun kepada pengertian kepemimpinan kharismatis, sebagai satu jenis kepemimpinan yang dengannya seseorang melakukan kegiatan kepemimpinan berdasarkan khasrisma, serta pengakuan terhadap kharisma tersebut. Bila kepemimpinan dilaksanakan dalam hubungan dnegan rakyat, menyangkut kehidupan bangsa dan negara. Maka jenis ini disebut sebagai kepemimpinan politis kharismatis, kepemimpinan yang diterima oleh rakyat karena pengakuan mereka terhadap kharisma pemimpin dalam bidang politik, baik karena dorongan faktor-faktor empiris, maupun karena kenyataan adanya kharisma pemimpin¹⁰.

⁹ Dede Mustomi and Eni Reptiningsih, 'Gaya Kepemimpinan Dalam Perspektif Generasi Millennial', *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4.1 (2020), 189–99 <<https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.vo.14.iss1.pp189-199>>.

¹⁰ Ayub Ranoh, *Kepemimpinan Kharismatis: Tinjauan Teologis-Etis Atas Kepemimpinan Kharisma Sukarno* (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 2006).

Menuurt wirawan, teori kepemimpinan dapat dikelompokkan menjadi teori deskriptif dan teori preskriptif. Teori deskriptif merupakan teori yang menggambarkan hakikat, definisi, arti atau maka sesuatu. Misalnya teroi deskriptif menjelaskan apakah yang dimaksud dengan kepemimpinan, pengikutan dan mempengaruhi. Teori preskriptif adalah teori yang memberikan preskripsi, cara melakukan, model-model melakukan sesuatu. Misalnya, bagaimana cara memimpin, bagaiman cara mempengaruhi pengikut.

Disamping dapat dibedakan menajdi teori deskriptif dan preskriptif, teori kepemimpinn dapat dikelompokkan berdasarkan aspek dari kepemimpinan yang dibahas dalam teori. Dalam kaitan ini, teori kepemimpinan dapat dikelompokkan menjadi:

- a. Teori kepemimpinan umum yaitu teori yang membahas kepemimpinan sebagai fenomena komprehensif, mencakup semua aspek kepemimpinan
- b. Teori gaya kepemimpinan yaitu teori yang membahas pola perilaku pemimpin

dalam mempengaruhi para pengikutnya.

- c. Teori kekuasaan yaitu teori yang membahas kekuasaan atau potensi pemimpin dalam mempengaruhi
- d. Teori kepengikutan yaitu teori yang membahas mengenai tipologi dan karakteristik pengikut dan perilakunya dalam berinteraksi dengan pemimpin
- e. Teori memotivasi pengikut yaitu teori yang membahas bagaimana pemimpin memotivasi para pengikutnya
- f. Teori membuat keputusan yaitu teori yang membahas bagaimana pemimpin membuat suatu keputusan
- g. Teori etika kepemimpinan yang membahas bagaimana kepemimpinan etis¹¹.

Transformasional secara umum mengacu pada proses perubahan yang signifikan dalam suatu situasi atau

kondisi. Transformasional bisa terjadi dalam berbagai aspek kehidupan seperti dalam organisasi, lingkungan, teknologi, politik, sosial, dan lain-lain. Dalam konteks kepemimpinan, transformasional merujuk pada kemampuan pemimpin untuk mendorong perubahan yang signifikan dan positif dalam organisasi atau lingkungan mereka. Pemimpin transformasional tidak hanya berfokus pada pencapaian tujuan organisasi, tetapi juga pada perkembangan pribadi dan profesional para pengikutnya.

Dalam konteks pendidikan, transformasional merujuk pada upaya untuk mendorong perubahan positif dalam metode pengajaran dan pembelajaran untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik. Transformasional dalam pendidikan dapat dilakukan melalui pengembangan kurikulum yang lebih efektif, penggunaan teknologi yang tepat, dan pembelajaran yang lebih aktif dan berbasis masalah. Transformasional juga mencakup pengembangan sikap dan karakter siswa yang positif, seperti kemandirian, kreativitas, dan etika yang baik. Secara keseluruhan, transformasional mencakup proses perubahan yang signifikan dan positif,

¹¹ Benny Hutahayan, *Peran Kepemimpinan Spiritual Dan Media Sosial Pada Rohani Pemuda Di Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Cililitan* (Yogyakarta: Deepublish, 2019).

baik dalam organisasi, lingkungan, maupun pendidikan. Transformasional dapat diwujudkan melalui kepemimpinan yang mendorong perubahan dan inovasi yang positif

Kepemimpinan transformasional adalah suatu bentuk kepemimpinan yang bertujuan untuk mendorong perubahan dan inovasi di dalam organisasi. Pemimpin yang menerapkan gaya kepemimpinan ini memiliki kemampuan untuk menginspirasi, memotivasi, dan membawa perubahan positif pada para pengikutnya. Pemimpin transformasional tidak hanya berfokus pada pencapaian tujuan organisasi, tetapi juga pada perkembangan pribadi dan profesional para pengikutnya.

Dalam kepemimpinan transformasional, pemimpin memimpin dengan memberikan visi yang jelas dan inspiratif, membangun kepercayaan dengan mendengarkan dan memperhatikan kebutuhan para pengikutnya, mendorong kreativitas dan inovasi, serta memberikan pengakuan dan penghargaan atas kontribusi para pengikutnya.

Pemimpin transformasional juga memberikan peluang bagi para pengikutnya untuk berkembang dan

tumbuh, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik dan produktif.

Kepemimpinan transformasional sering dianggap sebagai bentuk kepemimpinan yang paling efektif dalam mencapai tujuan jangka panjang dan meningkatkan kinerja organisasi. Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan transformasional dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dengan memotivasi guru dan siswa untuk mencapai hasil yang lebih baik, meningkatkan inovasi dalam metode pengajaran dan pembelajaran, serta menciptakan budaya belajar yang lebih positif.

2. Karakteristik Kepemimpinan transformasional

Kepemimpinan adalah adanya suatu proses dalam kepemimpinan untuk memberikan pengaruh secara sosial kepada orang lain¹², sehingga orang lain tersebut menjalankan suatu proses sebagaimana diinginkan oleh Pemimpin. Pemimpin mempunyai peran yang sangat penting, karena dialah orang yang menentukan ke arah mana organisasi atau kelompok

¹² Muhammad Yani, 'Konsep Dasar Karakteristik Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam', *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam)*, 3.2 (2021), 157-69.

tersebutakan dibawa, dan dia pula yang akan memimpin seluruh anggota organisasi menuju arah yang telah ditentukan tersebut. Secara garis besar, setiap orang yang diangkat menjadi seorang pimpinan didasarkan atas beberapa kelebihan yang dimilikinya dari pada orang-orang yang dipimpin. Karena itu untuk menjadi pemimpin diperlukan adanya syarat-syarat tertentu, yakni karakteristik atau sifat-sifat yang baik yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin¹³.

Karakteristik kepemimpinan dalam pendidikan menurut Mujamil Qomar yang dikutip oleh Jannah adalah sebagai berikut:

- a. Mempunyai Knowledge dan Skill yang memadai. Hal tersebut digunakan untuk mengelola dan mengendalikan lembaga yang di handlenya
- b. Memfungsikan keistimewaan yang dimilikinya dibandingkan orang lain
- c. Memahami kebiasaan-kebiasaan para bawahannya
- d. Bermuamalah dengan baik, lemah lembut, dan memberikan kasih sayang kepada bawahannya

- e. Selalu bermusyawarah dengan bawahannya dan selalu meminta pendapat ketika dihadapkan kepada suatu pilihan
- f. Memiliki pengaruh dan kekuatan dalam memberikan arahan
- g. Selalu bersedia mendengarkan nasihat dan bersikap tidak sombong kepada siapapun
- h. Memiliki wibawa dan kharisma yang khas.¹⁴

3. Kepemimpinan transformasional dalam Membangun Kinerja Guru di Lembaga Pendidikan Islam

Kepemimpinan transformasional adalah suatu bentuk kepemimpinan di mana pemimpin mendorong bawahan untuk mencapai potensi terbaik mereka dengan cara memberikan inspirasi, memotivasi, dan mengembangkan visi bersama. Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan transformasional dapat sangat efektif dalam membantu membangun kinerja guru.

- a. Memberikan Visi dan Misi yang Jelas

Pemimpin transformasional harus memiliki visi dan misi yang jelas karena visi dan misi adalah

¹⁴ Alfia Miftakhul Jannah and others, 'Karakteristik Kepemimpinan Dalam Pendidikan Di Indonesia', *ALSYS*, 1.1 (2021), 138-50.

¹³ Yani.

pandangan dan tujuan jangka panjang yang akan dicapai oleh organisasi atau lembaga yang dipimpin. Dengan memberikan visi dan misi yang jelas, pemimpin transformasional dapat memotivasi dan menginspirasi para pengikutnya untuk bekerja keras mencapai tujuan yang sama¹⁵. Visi dan misi yang jelas juga dapat membantu mengarahkan arah perubahan dan inovasi yang diinginkan oleh pemimpin transformasional. Visi yang jelas memberikan pandangan tentang bagaimana organisasi atau lembaga akan terlihat di masa depan, sedangkan misi yang jelas menggambarkan tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi atau lembaga.

Selain itu, visi dan misi yang jelas juga dapat membantu memotivasi para pengikut untuk lebih berkomitmen terhadap tujuan organisasi atau lembaga. Dengan mengetahui dan memahami visi dan misi yang jelas, para pengikut akan merasa bahwa mereka memiliki

peran yang penting dalam mencapai tujuan tersebut. Dalam konteks pendidikan, pemimpin transformasional harus memberikan visi dan misi yang jelas kepada guru dan staf pengajar untuk memotivasi mereka dalam meningkatkan kualitas pendidikan¹⁶. Visi dan misi yang jelas dapat membantu para guru dan staf pengajar untuk mengembangkan strategi pengajaran dan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Dengan memberikan visi dan misi yang jelas, pemimpin transformasional dapat memotivasi dan menginspirasi para pengikutnya untuk bekerja keras mencapai tujuan yang sama dan meningkatkan kinerja guru dan staf pengajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik

b. Mendorong Inovasi dan Kreativitas

Pemimpin transformasional harus mendorong inovasi dan kreativitas karena inovasi dan kreativitas merupakan hal penting dalam menciptakan perubahan positif dan meningkatkan kinerja

¹⁵ Dezi Kurniawan, Ernawati Ernawati, and Giatman Giatman, 'Kepemimpinan Transformasional Dalam Manajemen Kesiswaan', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5.1 (2021), 2149–56.

¹⁶ Iwa Kuswaeri, 'Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah', *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 2.02 (2017), 1–13.

organisasi atau lembaga yang dipimpin. Dalam hal ini, pemimpin transformasional harus memberikan kesempatan dan dukungan untuk para pengikutnya untuk menciptakan ide-ide baru dan berinovasi dalam metode pengajaran dan pembelajaran. Pemimpin transformasional juga harus memotivasi dan menginspirasi para pengikutnya untuk berpikir kreatif dan menciptakan solusi yang inovatif terhadap masalah-masalah yang dihadapi. Pemimpin transformasional harus mendorong pengikutnya untuk berpikir di luar kotak, mencoba pendekatan baru, dan mengambil risiko yang sehat untuk menciptakan solusi yang lebih efektif.

Dalam konteks pendidikan, pemimpin transformasional harus mendorong inovasi dan kreativitas di antara guru dan staf pengajar. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan dan sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan metode pengajaran dan pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif, serta memberikan pengakuan dan penghargaan atas prestasi mereka.

Dengan mendorong inovasi dan kreativitas, pemimpin transformasional dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih baik. Selain itu, inovasi dan kreativitas juga dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dengan menciptakan strategi pengajaran dan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Dengan mendorong inovasi dan kreativitas, pemimpin transformasional dapat menciptakan lingkungan yang lebih inovatif dan efektif, memotivasi para pengikutnya untuk menciptakan perubahan positif, dan meningkatkan kinerja organisasi atau lembaga yang dipimpin.

c. Menyediakan Pelatihan dan Pengembangan

Pemimpin transformasional harus menyediakan pelatihan dan pengembangan untuk para pengikutnya karena pelatihan dan pengembangan dapat membantu meningkatkan kualitas dan keterampilan para pengikut dalam mencapai tujuan organisasi atau

lembaga¹⁷. Pemimpin transformasional harus memastikan bahwa para pengikutnya memiliki sumber daya dan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai visi dan misi organisasi atau lembaga. Dalam konteks pendidikan, pemimpin transformasional harus menyediakan pelatihan dan pengembangan untuk guru dan staf pengajar. Pelatihan dan pengembangan dapat membantu meningkatkan keterampilan pengajaran dan pembelajaran, serta membantu guru dan staf pengajar untuk memahami dan mengimplementasikan strategi pengajaran dan pembelajaran yang lebih efektif.

Pemimpin transformasional juga harus memotivasi para pengikutnya untuk mengambil inisiatif dan mencari pelatihan dan pengembangan sendiri. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pengakuan dan penghargaan atas prestasi mereka dalam

mengembangkan keterampilan dan meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, pemimpin transformasional harus menyediakan sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk pelatihan dan pengembangan, seperti dana, akses ke sumber daya pelatihan, dan waktu yang cukup untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan.

Dengan menyediakan pelatihan dan pengembangan, pemimpin transformasional dapat memastikan bahwa para pengikutnya memiliki keterampilan dan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga. Pelatihan dan pengembangan juga dapat membantu memotivasi dan meningkatkan kinerja para pengikut, sehingga meningkatkan kualitas organisasi atau lembaga secara keseluruhan

d. Memberikan Dukungan dan Pengakuan

Pemimpin transformasional harus memberikan dukungan dan pengakuan kepada para pengikutnya karena hal ini dapat memotivasi dan

¹⁷ Subianto Karoso and Syunu Trihantoyo, 'Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Program Pengembangan Dan Peningkatan Seni Tradisional Jenjang SD, SMP, Dan SMA Di Provinsi Jawa Timur', *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.2 (2017), 34–39.

meningkatkan kinerja mereka¹⁸. Dukungan dan pengakuan juga dapat membantu membangun hubungan yang lebih positif dan produktif antara pemimpin dan pengikutnya.

Dalam konteks pendidikan, pemimpin transformasional harus memberikan dukungan dan pengakuan kepada guru dan staf pengajar. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan feedback yang konstruktif dan mendukung atas kinerja mereka, memberikan bantuan dan dukungan dalam mengatasi tantangan dan masalah yang dihadapi, serta memberikan pengakuan dan penghargaan atas prestasi mereka. Pemimpin transformasional juga harus memastikan bahwa para pengikutnya memiliki sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga. Hal ini dapat dilakukan dengan memastikan bahwa para pengikutnya memiliki

akses ke sumber daya yang diperlukan, seperti peralatan dan teknologi terbaru, serta memberikan dukungan finansial dan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka.

Dengan memberikan dukungan dan pengakuan, pemimpin transformasional dapat membangun kepercayaan dan hubungan yang lebih positif dengan para pengikutnya. Hal ini dapat membantu meningkatkan motivasi dan kinerja mereka, serta meningkatkan kualitas organisasi atau lembaga secara keseluruhan. Dalam rangka memberikan dukungan dan pengakuan yang efektif, pemimpin transformasional harus memahami kebutuhan dan harapan para pengikutnya, serta berkomunikasi secara terbuka dan transparan dengan mereka. Pemimpin transformasional harus juga memberikan dukungan dan pengakuan yang konsisten dan adil untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih baik.

e. Mengembangkan Kemitraan

¹⁸ Ida Siswatiningsih, Kusdi Raharjo, and Arik Prasetya, 'Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Transaksional Terhadap Budaya Organisasi, Motivasi Kerja, Komitmen Organisasional Dan Kinerja Karyawan (Studi Pada Pegawai Rumah Sakit Muhammadiyah Ahmad Dahlan, Kediri)', *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 3.2 (2016).

Pemimpin transformasional harus mampu mengembangkan kemitraan yang kuat dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar organisasi atau lembaga, karena hal ini dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Kemitraan yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan mendukung upaya untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga. Dalam konteks pendidikan, pemimpin transformasional harus mampu mengembangkan kemitraan yang kuat dengan orang tua siswa, masyarakat sekitar, lembaga pemerintah, dan lembaga pendidikan lainnya. Hal ini dapat dilakukan dengan membangun hubungan yang saling menguntungkan dan kolaboratif, serta dengan melakukan kerja sama dalam mengembangkan program-program dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan.

Pemimpin transformasional harus mampu memotivasi dan membujuk berbagai pihak untuk bergabung dalam kemitraan tersebut, dan juga harus mampu

mengelola dan menjalin hubungan yang harmonis antara berbagai pihak. Selain itu, pemimpin transformasional juga harus mampu menjembatani perbedaan antara berbagai pihak dan menyelesaikan konflik yang mungkin timbul dalam konteks kemitraan tersebut. Dalam mengembangkan kemitraan yang kuat, pemimpin transformasional harus memperhatikan kepentingan dan kebutuhan semua pihak yang terlibat. Pemimpin transformasional juga harus mampu berkomunikasi dengan jelas dan transparan dengan semua pihak, dan harus mampu bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama.

Dengan mengembangkan kemitraan yang kuat, pemimpin transformasional dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik. Hal ini dapat membantu meningkatkan motivasi dan kinerja siswa, serta membantu para guru dan staf pengajar untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga

f. Memperkuat Budaya Organisasi

Pemimpin transformasional memiliki peran penting dalam

memperkuat budaya organisasi, yang merupakan karakteristik yang mencerminkan nilai-nilai, norma¹⁹, keyakinan, dan praktik yang dibagikan oleh semua anggota organisasi atau lembaga. Dalam konteks pendidikan, budaya organisasi yang kuat dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung siswa untuk belajar dan berkembang secara optimal. Dengan memperkuat budaya organisasi yang kuat, pemimpin transformasional dapat membantu meningkatkan motivasi dan kinerja seluruh anggota organisasi atau lembaga, serta menciptakan lingkungan belajar yang positif bagi siswa. Hal ini dapat membantu mencapai tujuan dan visi organisasi atau lembaga secara optimal.

C. KESIMPULAN

Kepemimpinan transformasional dapat sangat efektif dalam meningkatkan kinerja guru di lembaga pendidikan Islam. Pemimpin yang mengadopsi gaya kepemimpinan

transformasional mampu memberikan visi dan misi yang jelas, mendorong inovasi dan kreativitas, menyediakan pelatihan dan pengembangan, memberikan dukungan dan pengakuan, mengembangkan kemitraan, serta memperkuat budaya organisasi.

Dengan memberikan visi dan misi yang jelas, pemimpin transformasional membantu memberikan arah dan fokus yang jelas bagi seluruh anggota lembaga pendidikan. Dengan mendorong inovasi dan kreativitas, pemimpin transformasional mendorong guru untuk mencari solusi baru dan lebih efektif dalam memberikan pendidikan kepada siswa. Dengan menyediakan pelatihan dan pengembangan, pemimpin transformasional membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Dengan memberikan dukungan dan pengakuan, pemimpin transformasional membantu memotivasi guru dan meningkatkan rasa percaya diri mereka. Dengan mengembangkan kemitraan, pemimpin transformasional membantu mengintegrasikan lembaga pendidikan dengan masyarakat sekitarnya. Dan terakhir, dengan memperkuat budaya organisasi,

¹⁹ Anik Herminingsih, 'Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Budaya Organisasi', *Optimal: Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 5.1 (2011), 22–37.

pemimpin transformasional membantu menciptakan lingkungan kerja yang positif dan mendukung, dan membangun kepercayaan di antara seluruh anggota lembaga pendidikan.

Dengan cara-cara ini, pemimpin transformasional dapat membangun tim kerja yang produktif dan mengoptimalkan potensi para guru untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan. Seiring dengan meningkatnya kinerja guru, kualitas pendidikan yang diberikan oleh lembaga pendidikan juga dapat meningkat, sehingga siswa dapat belajar dan berkembang secara lebih optimal. Oleh karena itu, adopsi gaya kepemimpinan transformasional dapat sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Herminingsih, Anik, 'Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Budaya Organisasi', *Optimal: Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 5.1 (2011), 22–37
- Hutahayan, Benny, *Peran Kepemimpinan Spiritual Dan Media Sosial Pada Rohani Pemuda Di Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Cililitan* (Yogyakarta: Deepublish, 2019)
- Igbaekemen, G. O, 'Impact of Leadership Style on Organisation Performance : A Strategic Literature Review', *Public Policy and Administration Research*, 4.9 (2014), 123–36
<<https://doi.org/https://doi.org/10.1080/00223980.1948.9917362>>
- Jannah, Alfia Miftakhul, Irada Haira Arni, Bunga Fatwa, Husnun Hanifah, and Fandi Akhmad, 'Karakteristik Kepemimpinan Dalam Pendidikan Di Indonesia', *ALSYS*, 1.1 (2021), 138–50
- Karoso, Subianto, and Syunu Trihantoyo, 'Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Program Pengembangan Dan Peningkatan Seni Tradisional Jenjang SD, SMP, Dan SMA Di Provinsi Jawa Timur', *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.2 (2017), 34–39
- Kurniawan, Dezi, Ernawati Ernawati, and Giatman Giatman, 'Kepemimpinan Transformasional Dalam Manajemen Kesiswaan', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5.1 (2021), 2149–56

- Kuswaeri, Iwa, 'Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah', *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 2.02 (2017), 1–13
- Mattayang, Besse, 'Tipe Dan Gaya Kepemimpinan: Suatu Tinjauan Teoritis', *JEMMA / Journal of Economic, Management and Accounting*, 2.2 (2019), 45
<<https://doi.org/10.35914/jemma.v2i2.247>>
- Mustomi, Dede, and Eni Reptiningsih, 'Gaya Kepemimpinan Dalam Perspektif Generasi Millennial', *JIMEA / Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4.1 (2020), 189–99
<<https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss1.pp189-199>>
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)
- Ranoh, Ayub, *Kepemimpinan Kharismatis: Tinjauan Teologis-Etis Atas Kepemimpinan Kharisma Sukarno* (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 2006)
- sari Rahayu, Ike Kurniati, iis suryani dkk, 'Hakikat Kepemimpinan Dan Tipe-Tipe Kepemimpinan Pendidikan', *Eduprof: Islamic Education Journal*, 4.2 (2022), 187–98
- Siswatiningsih, Ida, Kusdi Raharjo, and Arik Prasetya, 'Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Transaksional Terhadap Budaya Organisasi, Motivasi Kerja, Komitmen Organisasional Dan Kinerja Karyawan (Studi Pada Pegawai Rumah Sakit Muhammadiyah Ahmad Dahlan, Kediri)', *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 3.2 (2016)
- Siti Nurbaya, Cut Zahri Harun, Djailani, 'Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sd Negeri Lambaro Angan', *Jurnal Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unsyiah*, 3.2 (2015), 116–27
- Yani, Muhammad, 'Konsep Dasar Karakteristik Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam', *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam)*, 3.2 (2021), 157–69
- Zamroji, Muhammad, 'The Nature of Ledership Hakikat Kepemimpinan (Ledeship)', *ZAHRA: Research*

*And Thought Elmentary School Of
Islam Journal, 1.2 (2020), 46–57*

Zed, Mestika, *Metode Penelitian*

Kepustakaan (Jakarta: yayasan
Obor Indonesia, 2004)